

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi yang berkembang pada saat ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan setiap orang, penerapan teknologi dapat membantu setiap orang menyelesaikan masalah, tergantung bagaimana seseorang menerapkan teknologi tersebut sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan. Jika penggunaan teknologi tepat sasaran tentu akan memberikan dampak *positif* terhadap kita, sebaliknya jika menggunakan nya tidak tepat sasaran tentu akan memberikan dampak *negatif*. Salah satu penerapan teknologi yang paling banyak dimanfaatkan pada saat ini untuk dunia bisnis. Para pengusaha sekarang tidak lepas dengan penerapan teknologi, dengan pemanfaatan teknologi tentu akan meningkatkan produktifitas dari perusahaannya, baik dalam meningkatkan pendapatan atau memaksimalkan kinerja. Selain itu pekerjaan yang dilakukan secara manual terutama dalam pencatatan akan cepat terselesaikan sehingga dapat memaksimalkan waktu semaksimal mungkin.

Menurut Yuhendra dan Rendi Poerwanta (2013) Sistem *inventory* adalah pengaturan barang-barang yang berkaitan dengan aktivitas logistik sebuah perusahaan. Bisa dikatakan barang jadi yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen setiap waktu yang disimpan dan dirawat menurut aturan tertentu dalam keadaan siap pakai. Toko Bangunan Irhas Limau Manis Padang merupakan sebuah toko bangunan yang menjual peralatan dan bahan-bahan konstruksi seperti triplek, semen, cat dll.

Toko bangunan Irhas dalam melakukan *stock* produk/bahan bangunan masih menggunakan cara manual, seperti melihat kembali ketersediaan barang di gudang, dan sering terjadi pemilik toko bangunan menggunakan *insting* jika permintaan meningkat maka akan buru-buru dalam menambah jumlah barang di gudang, sedangkan jika saat permintaan

kurang, pemilik toko tidak melakukan reorder karena melihat persediaan masih banyak di gudang. Tentu hal ini akan mempengaruhi pendapatan yang diterima, jika dibiarkan tentu pendapatan perusahaan tiap harinya mengalami penurunan sehingga mengalami kerugian.

Berdasarkan uraian masalah diatas, penulis mencoba untuk mempermudah toko bangunan Irhas dengan melakukan perubahan sistem yang sebelumnya masih menggunakan sistem yang manual menjadi sistem yang lebih terkomputerisasi dengan merancang sebuah sistem :

**“PERANCANGAN SISTEM INVENTORY MENGGUNAKAN METODE ROP PADA TOKO BANGUNAN IRHAS LIMAU MANIS PADANG MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN VISUAL BASIC NET 2017 DAN DATABASE MYSQL”.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan beberapa pokok permasalahan yang terdapat pada Toko Bangunan Irhas yaitu:

1. Bagaimana merancang sistem persediaan barang pada toko bangunan Irhas?
2. Bagaimana merancang penyimpanan data barang agar dapat terkelola dengan baik pada toko bangunan Irhas?
3. Bagaimana menerapkan sistem persediaan barang pada toko bangunan Irhas agar menghasilkan informasi yang akurat pada toko bangunan Irhas?

## **1.3 Hipotesa**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diharapkan:

1. Dengan adanya sistem pencatatan *stock* barang diharapkan memudahkan karyawan dalam menjalankan pekerjaannya.

2. Dengan adanya rancangan database pada sistem persediaan penjualan bahan bangunan diharapkan toko bangunan Irhas dapat menyimpan dan mengelola data tersebut secara efisien.
3. Dengan adanya sistem persediaan penjualan bahan bangunan diharapkan dapat menghasilkan laporan penjualan lebih cepat dan akurat

#### **1.4 Batasan Masalah**

Untuk mengarahkan penulisan ini pada tujuan yang diinginkan seperti yang telah diuraikan diatas, maka perlu batasan masalah agar tidak menyimpang dari tujuan awal, yaitu Sistem yang dirancang terbatas pada pencatatan *stock* barang dengan menggunakan metode ROP.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk merancang sistem informasi persediaan barang supaya memudahkan dalam melakukan penginputan dan *restock* barang.
2. Merancang sebuah database menggunakan metode ROP agar dapat menyimpan dan mengolah data secara aman.
3. Merancang sistem persediaan untuk membantu dalam pembuatan laporan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem informasi persediaan barang di gudang akan mempermudah karyawan dalam melakukan proses pencatatan dan *restock* barang.
2. Memberikan kemudahan dalam mengolah data persediaan barang serta dapat mengetahui kurang atau berlebihnya *stock* barang.

## **1.7 Tinjauan Umum**

Tinjauan umum dalam perusahaan ini dapat dijelaskan bagaimana perusahaan berjalan dari waktu ke waktu dari sejarah berdirinya toko bangunan Irhas.

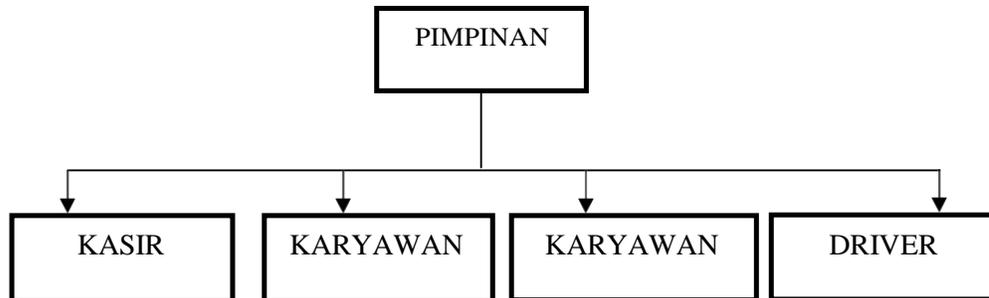
### **1.7.1 Sejarah Toko Bangunan Irhas**

Toko bangunan Irhas merupakan sebuah toko yang menjual berbagai bahan perlengkapan bangunan, mulai dari semen, kayu, pasir, cat dll. Toko ini dibangun pada tahun 2013 oleh bapak Irhas. Toko ini beralamat di jalan Koto Luar, No. 43, Limau Manis Selatan, Kota Padang. Toko ini langsung dipimpin oleh bapak Irhas dan dibantu oleh beberapa anggota karyawan.

### **1.7.2 Struktur Toko Bangunan Irhas**

Dalam menjalankan aktivitasnya, suatu badan usaha haruslah mempunyai struktur organisasi yang dapat mengatur tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing. Organisasi sendiri merupakan suatu wadah untuk kerjasama sejumlah manusia yang terkait dalam rangkaian hirarki untuk mencapai tujuan tertentu. Dan tujuan dibentuknya struktur

organisasi adalah untuk memudahkan penempatan karyawan dalam melakukan pembagian tugas. Struktur organisasi toko bangunan Irhas dapat dilihat pada gambar 1.



*Sumber: Toko bangunan Irhas*

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Toko Bangunan Irhas**

### **1.7.3 Tugas dan Wewenang**

#### **A. Pimpinan**

Pimpinan merupakan atasan dari bagian penjualan serta bagian keuangan dengan tugas dan wewenang sebagai berikut:

- a. Sebagai pemilik dan pimpinan toko bangunan maka segala keputusan berada pada tangan pimpinan.
- b. Seorang pimpinan toko bangunan harus bisa berkomunikasi ke dalam maupun keluar organisasi.
- c. Menentukan harga penjualan.
- d. Mengawasi kegiatan kerja bagian-bagian bawahan dalam melaksanakan tugasnya.

#### **B. Kasir/keuangan**

Bagian kasir merupakan bagian dari toko yang berfungsi untuk mengatur segala keuangan dan pencatatan dalam transaksi dengan tugas dan wewenang:

- a. Sebagai pemegang keuangan, menyusun dan mengajukan laporan keuangan ataupun *stock* barang.

- b. Sebagai pengelola ketersediaan barang apakah persediaan barang tersebut masih cukup atau perlu dilakukan pembelian *stock* barang.

C. *Driver*

*Driver* merupakan seseorang yang bertugas dalam mengantarkan pesanan pelanggan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengantarkan barang/pesanan pelanggan sesuai dengan lokasi tujuan.
- b. Menjemput barang/pesanan yang dibeli untuk memenuhi *stock* barang di toko.